



Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi di Madrasah Aliyah Ummul Qur'an An-Nurani Tembilahan)

Intan Kumala Dewi¹, Nurul Istiqomah², Susi Susanti³, Yulia Utami⁴, Suryani⁵,
Universitas Islam Indragiri¹⁻⁵,
Email Korespondensi: hestyzainalabidin01@gmail.com, dewiintankumala5@gmail.com,
susisusanti0405@gmail.co, yuliautamii90@gmail.com

Article received: 29 Februari 2024, Review process: 15 Maret 2024,

Article Accepted: 25 April 2024, Article published: 15 Mei 2024

ABSTRACT

Madrasah heads have an important role in the progress of Islamic educational institutions. This research aims to find out the role, inhibiting and supporting factors and efforts made by madrasah heads in improving the professionalism of Islamic Religious Education teachers. The approach in this research uses a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The key informant in this research was the school principal, and the Islamic Religious Education teacher was used as an additional informant. The results of this research show that the role of madrasah principals in improving the professionalism of Islamic Religious Education teachers is to establish a harmonious relationship between the principal and teachers, be open to each other towards fellow teachers, provide opportunities for professional development for teachers through training, be open to each other and provide criticism and suggestions, improve ability with education and training, determining and designing materials, media and methods, developing the instruments used, evaluating teachers to keep them enthusiastic, and holding meetings with teachers. The efforts made by the head of the madrasa as a professional teacher of Islamic Religious Education include facilitating and encouraging teachers to continuously improve their competence, providing ample opportunities for teachers to develop their potential through various educational and training activities, allocating teacher teaching budgets, and making communication with the head of the madrasah. who is kind to education staff, carries out a disciplinary attitude, gives various awards to teachers effectively, and provides encouragement to teachers to be active in their work.

Keywords: Role of Madrasah Head, Professional Teacher, Islamic Religious Education.

ABSTRAK

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam kemajuan lembaga pendidikan islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran, faktor penghambat dan faktor pendukung dan upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru Pendidikan Agama Islam. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam dijadikan sebagai informan tambahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam

meningkatkan profesional guru Pendidikan Agama Islam yaitu menjalin hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru, saling terbuka terhadap sesama guru, memberikan kesempatan mengembangkan profesi kepada guru melalui pelatihan, saling terbuka dan memberikan kritik maupun saran, meningkatkan kemampuan dengan pendidikan dan pelatihan, menetapkan dan merancang materi, media dan metode, mengembangkan instrumen yang digunakan, mengevaluasi guru agar tetap semangat, dan melakukan rapat bersama guru. Upaya yang dilakukan kepala madrasah profesional guru Pendidikan Agama Islam yaitu memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat terus menerus meningkatkan kompetensinya, memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat mengembangkan potensi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, mengalokasikan anggaran mengajar guru, kepala madrasah melakukan komunikasi yang baik kepada tenaga kependidikan, menjalankan sikap disiplin, memberikan berbagai penghargaan kepada guru secara efektif, dan memberikan dorongan kepada guru untuk giat dalam bekerja.

Kata Kunci: Peran Kepala Madrasah, Profesional Guru, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran yang penting dalam membantu guru dan muridnya serta segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Dalam kepemimpinannya kepala harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah baik yang datang dari luar maupun dari dalam sekolah (Sahertian, 2000). Dalam meningkatkan mutu pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan sumber daya para guru dan tenaga kependidikan lainnya. Kepala sekolah harus mampu memberikan masukan-masukan, terobosan yang dapat menyebabkan guru termotivasi untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik (Sahertian, 2000). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pimpinan puncak di sekolah diharapkan mampu mewujudkan peran dan tugas pokok yang disandangnya (Iskandar, 2013). Ditangan pemimpin inilah madrasah menjadi berhasil, unggul, bahkan hancur sekalipun. Oleh karena itu, seorang kepala madrasah harus menjalankan kepemimpinannya secara efektif dengan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin agar bisa mempengaruhi bawahannya.

Peran pendidikan agama Islam dalam pendidikan nasional adalah untuk membina dan mendasari kehidupan siswa dengan nilai-nilai agama. Dengan tujuan agar siswa mampu mengamalkan ajaran Islam secara benar sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, maka guru pendidikan agama Islam khususnya harus dapat meningkatkan keprofesionalannya dalam mendesain program pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tuntutan kehidupan modern yang ada saat ini. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Rugaiyah & Atiek Sismiati, 2011).

Menurut Moh User Usman dalam buku menjadi guru profesional mengatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, dan memilih dan memanfaatkan belajar (Moh. User Usman, 1995). Profesi sebagai seorang guru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa (Slameto, 2003).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lokasi penelitian, diketahui bahwa kurangnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru Pendidikan Agama Islam di MA Ummul Qur'an Annurani Tembilahan, hal ini dapat dilihat seperti dalam pengadaan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar di madrasah kurang memadai, masih banyaknya guru belum bisa menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat, metode pembelajaran tenaga pendidik hanya menggunakan metode dikte, menulis dan ceramah yang monoton, dalam mengajar masih ada guru tidak menggunakan silabus, rpp, buku ajar yang kurang memadai, serta guru kurang disiplin dan bekerja belum profesional yang menyebabkan kurang optimalnya dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MA Ummul Qur'an Annurani Tembilahan".

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di MA Ummul Qur'an Annurani Tembilahan pada bulan Desember 2023. Informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah dan seluruh Guru Agama Islam yang berjumlah 6 (enam) orang. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, sedangkan Guru Agama Islam dijadikan sebagai informan tambahan. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Madrasah Aliyah Ummul Qur'an Annurani Tembilahan, dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan yang dialami guru

Berdasarkan hasil observasi yaitu kepala madrasah menjalin hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dengan guru serta dengan tenaga

kependidikan lainnya sehingga mampu membuat warga masyarakat madrasah memiliki sikap empati dan simpati terhadap madrasah. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan yang dialami guru dengan cara menjalin hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dengan guru serta dengan tenaga kependidikannya lainnya sehingga mampu membuat warga masyarakat madrasah memiliki sikap empati dan simpati terhadap madrasah.

2. Kepala madrasah mengidentifikasi kesulitan dan masalah-masalah yang dialami guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan kepala madrasah saling terbuka terhadap guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga mampu mengatasi kesulitan dan masalah-masalah yang dihadapi oleh kepala madrasah. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala sekolah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam mengidentifikasi kesulitan dan masalah-masalah yang dialami guru dengan cara saling terbuka terhadap guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga mampu mengatasi kesulitan dan masalah-masalah yang dihadapi oleh kepala madrasah.

3. Kepala madrasah menetapkan program peningkatan kemampuan profesional guru untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan yang dialami guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah mendorong dan memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk mengikuti pengembangan potensi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam menetapkan program peningkatan kemampuan profesional guru untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan yang dialami guru dengan cara mendorong dan memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk mengikuti pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan.

4. Kepala madrasah menetapkan program peningkatan kemampuan profesional guru untuk mengatasi kesulitan dan masalah-masalah yang dialami guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk saling terbuka dan memberikan kritik maupun saran terhadap kepala sekolah sehingga kepala sekolah mampu mengatasi kesulitan dan masalah-masalah yang sedang dihadapi. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam menetapkan program peningkatan kemampuan profesional guru untuk mengatasi kesulitan dan masalah-masalah yang dialami guru dengan cara memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk saling terbuka dan memberikan kritik maupun saran terhadap kepala madrasah sehingga kepala madrasah mampu mengatasi kesulitan dan masalah-masalah yang sedang dihadapi.

5. Kepala madrasah merumuskan program peningkatan kemampuan profesional guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah mendorong para guru untuk meningkatkan kemampuan untuk bisa mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ada. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam merumuskan program peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara mendorong para guru untuk meningkatkan kemampuan untuk bisa mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ada sehingga guru akan termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan profesinya masing-masing.

6. Kepala madrasah menetapkan dan merancang materi yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah menetapkan dan merancang materi yang akan digunakan dalam meningkatkan profesional guru karena materi itu merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya dalam melahirkan siswa yang berprestasi. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam menetapkan dan merancang materi yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara menetapkan dan merancang materi yang akan digunakan dalam meningkatkan profesional guru karena materi itu merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya dalam melahirkan siswa yang berprestasi sehingga akan memberikan dampak positif terhadap madrasah itu sendiri.

7. Kepala madrasah menetapkan dan merancang media yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah menetapkan dan merancang media yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dalam mengajar karena dalam proses belajar mengajar jika tidak menggunakan media otomatis akan sulit untuk terlaksana dengan sempurna. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala sekolah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam menetapkan dan merancang media yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara menetapkan dan merancang media yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dalam mengajar karena dalam proses belajar mengajar jika tidak menggunakan media otomatis akan sulit untuk terlaksana dengan sempurna.

8. Kepala madrasah menetapkan dan merancang metode yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah menetapkan dan merancang metode yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru karena metode atau cara tersebut bisa memaksimalkan dalam proses belajar mengajar yang berjalan dalam kelas. Hal ini

didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam menetapkan dan merancang metode yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara menetapkan dan merancang metode yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru karena metode atau cara tersebut bisa memaksimalkan dalam proses belajar mengajar yang berjalan dalam kelas.

9. Kepala madrasah menetapkan bentuk dan mengembangkan instrumen yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah menetapkan bentuk dan mengembangkan instrumen untuk meningkatkan kemampuan profesional guru karena instrumen tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan dapat dilakukan dengan maksimal. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam menetapkan bentuk dan mengembangkan instrumen yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara menetapkan bentuk dan mengembangkan instrumen untuk meningkatkan kemampuan profesional guru karena instrumen tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan dapat dilakukan dengan maksimal sehingga apabila mendapatkan hasil yang tidak maksimal bisa dikembangkan kembali instrumen yang telah ditetapkan tersebut.

10. Kepala madrasah menyusun dan mengalokasikan anggaran yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah menyusun dan mengalokasikan guna meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses belajar mengajar dengan cara mengajukan bantuan dana kepada pemerintah, perusahaan maupun masyarakat agar madrasah memiliki anggaran khusus. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam menyusun dan mengalokasikan anggaran yang digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara menyusun dan mengalokasikan guna meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses belajar mengajar dengan mengajukan bantuan dana kepada pemerintah, perusahaan maupun masyarakat agar madrasah memiliki anggaran khusus. Oleh karena itu, kepala madrasah dalam membuat anggaran tersebut sesuai dengan dana yang tersedia sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan pun tidak mengalami kendala karena kekurangan anggaran.

11. Kepala madrasah melaksanakan program peningkatan kemampuan profesional guru yang telah ditetapkan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah melaksanakan peningkatan kemampuan dengan cara saling terbuka dengan bawahan atau tenaga guru yang ada agar dapat membantu program peningkatan kemampuan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa

peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam melaksanakan program peningkatan kemampuan profesional guru yang telah ditetapkan dengan cara saling terbuka dengan bawahan atau tenaga guru yang ada agar dapat membantu program peningkatan kemampuan sehingga dengan adanya keterbukaan tersebut guru tidak ada keluhan-keluhan yang dipendam yang bisa mengganggu dalam peningkatan kemampuan profesional guru itu sendiri.

12. Kepala madrasah mengukur keberhasilan peningkatan kemampuan profesional guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah mengukur keberhasilan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara mengevaluasi pada para guru untuk tetap semangat dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang mereka miliki. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah meningkatkan profesional guru telah terlaksana dalam mengukur keberhasilan peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara mengevaluasi pada para guru untuk tetap semangat dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang mereka miliki sehingga diantara guru tidak merasa paling benar atau hebat dari yang lainnya.

13. Kepala madrasah menetapkan program tindak lanjut peningkatan kemampuan profesional guru

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah menetapkan program tindak lanjut peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara sering melakukan rapat guru mencari solusi sehingga setiap kendala dapat diatasi bersama-sama dan setiap prestasi yang akan terus dipertahankan dan dikembangkan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara. yaitu menunjukkan bahwa peran kepala madrasah menetapkan program tindak lanjut peningkatan kemampuan profesional guru dengan cara melakukan rapat guru mencari solusi sehingga setiap kendala dapat diatasi bersama-sama dan setiap prestasi yang akan terus dipertahankan dan dikembangkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar prestasi bahkan kendala yang dialami oleh madrasah diketahui oleh masyarakat dan melalui rapat diharapkan adanya saran yang membangun untuk kemajuan madrasah itu sendiri.

Kepala madrasah selaku *top manager* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan hendaknya melakukan kontrol terhadap program yang dijalankan oleh guru, dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan supervisi kelas minimal dua bulan sekali, agar program yang dijalankan sesuai dengan perencanaan (H. Aziz, 2019, p. 96). Peran kepala madrasah sebagai pemimpin sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas madrasah. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan guru-guru menjadi profesional dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah perlu aktif melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru, karena profesionalitas guru bergantung pada dukungan dan bimbingan yang mereka berikan (Puspitasari, dkk, 2020, p. 4).

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah berupaya sedemikian rupa agar dapat meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolahnya. Menanggapi hal tersebut, memang sikap terbuka dalam menjalankan pekerjaan sangat penting untuk diterapkan karena akan mempermudah kepala madrasah dalam mencari tahu sumber dari masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh guru sehingga akan ditangani dengan tepat sasaran. Hal ini pun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Sujarwo yang menyebutkan bahwa kepala madrasah harus mempunyai kemampuan untuk melihat hal-hal apa saja yang dihadapi oleh warga sekolah, agar nantinya dapat membantu kesulitan yang dialami (Agus Sujarwo, 2017, p. 1). Kepala madrasah juga dapat mengawasi hubungan antar guru dilakukan guna mengetahui seberapa besar guru dalam bekerja sama dan seberapa besar kemampuan bekerja secara profesional dalam proses belajar mengajar, karna hal ini sangat penting dan efisien dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di sekolah (M. Yusuf, dkk, 2023, p. 25).

Dengan adanya kesempatan mengikuti pengembangan profesi tersebut diharapkan kepada guru mampu meningkatkan kinerja yang ditunjang dengan pengaplikasian dilakukan secara terus menerus. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Azis yang menyatakan bahwa kepala madrasah hendaknya melakukan peningkatan *ability* seperti memberikan bimbingan secara umum, bimbingan secara klasikal (individu), pengutusan guru untuk workshop, bekerja sama dengan instansi lain, mewajibkan untuk ikut KKG atau semacam program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) bagi guru yang kurang kemampuan atau kompetensinya. Sedangkan peningkatan melalui motivasi seperti, memberi semangat dan perlakuan baik bagi guru yang berprestasi baik, memberi contoh bimbingan konseling, evaluasi kegiatan belajar melalui koordinator masing-masing divisi (Abdul Azis Faradi, 2022, p. 92). Kepala madrasah adalah seseorang yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala madrasah.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini ditemukan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru Pendidikan Agama Islam di MA Ummul Qur'an Annurani Tembilaan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu menjalin hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dengan guru, saling terbuka terhadap sesama guru, memberikan kesempatan mengembangkan profesi kepada guru melalui pelatihan, saling terbuka dan memberikan kritik maupun saran, meningkatkan kemampuan dengan pendidikan dan pelatihan, menetapkan dan merancang materi, media dan metode, mengembangkan instrumen yang digunakan, mengajukan bantuan dana kepada pemerintah, perusahaan dan masyarakat, mengevaluasi guru agar tetap semangat, dan melakukan rapat bersama guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada kepala madrasah dan guru MA Ummul Qur'an Annurani Tembilahan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang bertemakan peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Ucapan terimakasih penulis kepada pihak penerbitan editor dan reviewer QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis Faradi. (2022). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Man 1 Lombok Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1. <https://doi.org/10.18592/moe.v8i1.6261>
- Agus Sujarwo. (2017). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Kabupaten Lampung Timur. *UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2601>
- Anwar, Desy. Tanpa Tahun Terbit. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amelia.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- H. Aziz. (2019). Persepsi guru PAI tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kreativitas guru dalam mengajar. *AL Murabi*.
- Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Iskandar Agung, Yufriidawati, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis Antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta: Bestari Buana Murni, 2013
- M. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 1995.
- M. Yusuf, dkk. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2.
- Puspitasari, dkk. (2020). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 6, No. 1.
- Rugaiyah, Atiek Sismiati. *Profesi Kependidikan*. Ghalia Indonesia. Bogor. 2011.
- Sahertian, *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta. 2003.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002